



---

## **BAB I**

### **P E N D A H U L U A N**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dalam perjalanan pelaksanaan Pembangunan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat sampai dengan Triwulan pertama ( 2016 ) dalam rencana lima tahunan, berbagai masalah dan tantangan dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan mengalami perkembangan dan kompleks. Hal tersebut diakibatkan karena perkembangan teknologi, tuntutan masyarakat serta evaluasi pelayanan kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan ditetapkan melalui PERDA No.23 tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Jawa Barat. Selanjutnya dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan yang didasarkan kepada prinsip efisiensi dan produktifitas maka terhadap Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor : 900/Kep.921-Keu/2009 menetapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan diselenggarakan dengan tujuan utama memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk asuhan keperawatan, tindakan medis dan diagnostik serta upaya preventif, kuratif, rehabilitatif, promotif serta penelitian dan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan pasien dengan memperhatikan norma-norma agama Islam.

Proses Penyusunan Renja OPD dilaksanakan untuk menghasilkan Rancangan Akhir Renja Rumah Umum Daerah Al Ihsan tahun 2016.



Adapun proses penyusunan Renja ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Penyusunan rancangan awal, diawali dengan pembentukan tim penyusunan Renja dengan SK Direktur, penyiapan bahan penyusunan rancangan awal Renja dengan memperhatikan ; Program dan kegiatan dalam RPJMD dan Renstra OPD pada tahun rencana, Rancangan awal RKPD, Rencana Kerja Kementrian / Lembaga yang terkait dengan OPD dan data / informasi perencanaan pembangunan.
2. Melakukan evaluasi kinerja pelaksanaan rencana pembangunan tahun sebelumnya.
3. Melaksanakan penyusunan rancangan awal Renja OPD yang berisi program dan kegiatan OPD yang akan dilaksanakan pada tahun yang direncanakan yang disesuaikan dengan rancangan awal RKPD, Renstra OPD serta memperhatikan tupoksi OPD dan alokasi anggaran sesuai dengan hasil musrembang.

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat sebagai Pengguna Anggaran dari setiap Program dan Kegiatan yang diusulkan merupakan strategi untuk mempertanggung jawabkan yang tepat, jelas dan nyata sehingga setiap dana yang dikeluarkan diperlukan Laporan yang menyangkut masalah sasaran yang dicapai sesuai dengan yang tertera dalam Rencana Kerja Tahunan dan selanjutnya Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat dalam menyelenggarakan kegiatannya harus mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan merupakan dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk Periode 1 (satu) tahun. Merupakan penjabaran visi, misi dan program serta kegiatan pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat, dengan memperhatikan



Renstra, Rancangan Awal RKPD, Rancangan Awal RKP, RPJM Daerah Provinsi Jawa Barat.

Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat dalam merencanakan pembangunan kesehatan masyarakat Jawa Barat dilakukan melalui analisa yang matang baik internal maupun eksternal, dari analisa-analisa tersebut telah tersusun rencana dalam 5 (lima) tahunan yang disebut Renstra (Rencana Strategis) periode tahun 2013-2018 secara konsisten. Rencana Kerja ( Renja ) untuk tahun 2017 merupakan tahun kelima dari 5 (lima) tahun mendatang.

Selanjutnya Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan ini merupakan bagian dari rencana kerja Pemerintah Provinsi Jawa Barat sehingga Renja OPD ini akan dijadikan Bahan untuk penyusunan dokumen RKPD.

## **1.2. Landasan Hukum**

Dalam kaitannya dengan penyusunan Rencana Kerja ( Renja ) untuk periode 1 (satu) tahun, berikut adalah peraturan perundang-undangan yang melatar belakangi penyusunan Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang



---

Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);

3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
5. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana



- 
- Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4816);
  11. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
  12. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009 (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 11);
  13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
  14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
  15. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Provinsi (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 9 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 46);
  16. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 11 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 47);



- 
17. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 20 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 19 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 54);
  18. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 21 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 20 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 55);
  19. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis dan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 21 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 56);
  20. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 23 Tahun 2008 tentang Rumah Sakit Daerah Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 22 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 57);
  21. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 24 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 23 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 58);
  22. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2029;
  23. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 24 Tahun 2010 tentang Perubahan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025;



- 
24. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2010 tentang Perubahan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2008-2013;
  25. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2009 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (SISRENBANGDA) Provinsi Jawa Barat Tambahan Lemba Daeah ovinsiJaBa Tahun 2009 Nomor64);
  26. Peraturan Gubernur Nomor 79 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2010 Nomor 78 Seri E).

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

#### **1.3.1. Maksud**

Rencana Kerja ( Renja ) Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat tahun 2017 disusun dengan maksud membangun masyarakat Jawa Barat yang sehat jasmani dan rohani. Melalui pelayanan kesehatan dalam bentuk asuhan keperawatan, tindakan medis dan diagnostik serta upaya preventif, kuratif, rehabilitatif, promotif serta penelitian dan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan pasien dengan memperhatikan norma-norma agama Islam.



---

### **1.3.2. Tujuan**

- a. Memfasilitasi Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat sebagai bagian dari Perencanaan Pembangunan Tahunan Daerah Provinsi Jawa Barat;
- b. Mewujudkan sinkronisasi dan sinergi perencanaan pembangunan daerah antara Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018 dengan RPJM Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018.

## **1.4 Sistematika Penyusunan**

Secara umum sistematika dari penyusunan Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan tahun 2017 ini terdiri dari 4 (empat) bagian atau Bab, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Dasar Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penyusunan

### **BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN LALU**

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun lalu dan Capaian Renstra
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan
- 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi
- 2.4. Review Terhadap Rancangan awal RKPD
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat





---

### BABA III TUJUAN,SASARAN,PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran
- 3.3. Program dan Kebijakan

### BAB IV PENUTUP

### LAMPIRAN-LAMPIRAN



---

## **BAB II**

### **EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN LALU**

#### **2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun lalu dan Capaian Renstra**

Target sasaran Rencana Kerja merupakan tujuan akhir dari suatu proses pelaksanaan kegiatan, dimana target dan sasaran tersebut telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategi (Renstra).

Untuk Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) tahun lalu dan Capaian Rencana Strategi (Renstra) sebagaimana tertuang dalam lampiran.

#### **2.2. Analisis Kinerja Pelayanan**

Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu institusi yang bergerak dalam jasa pelayanan kesehatan, hal tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 61 tahun 2009 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat.

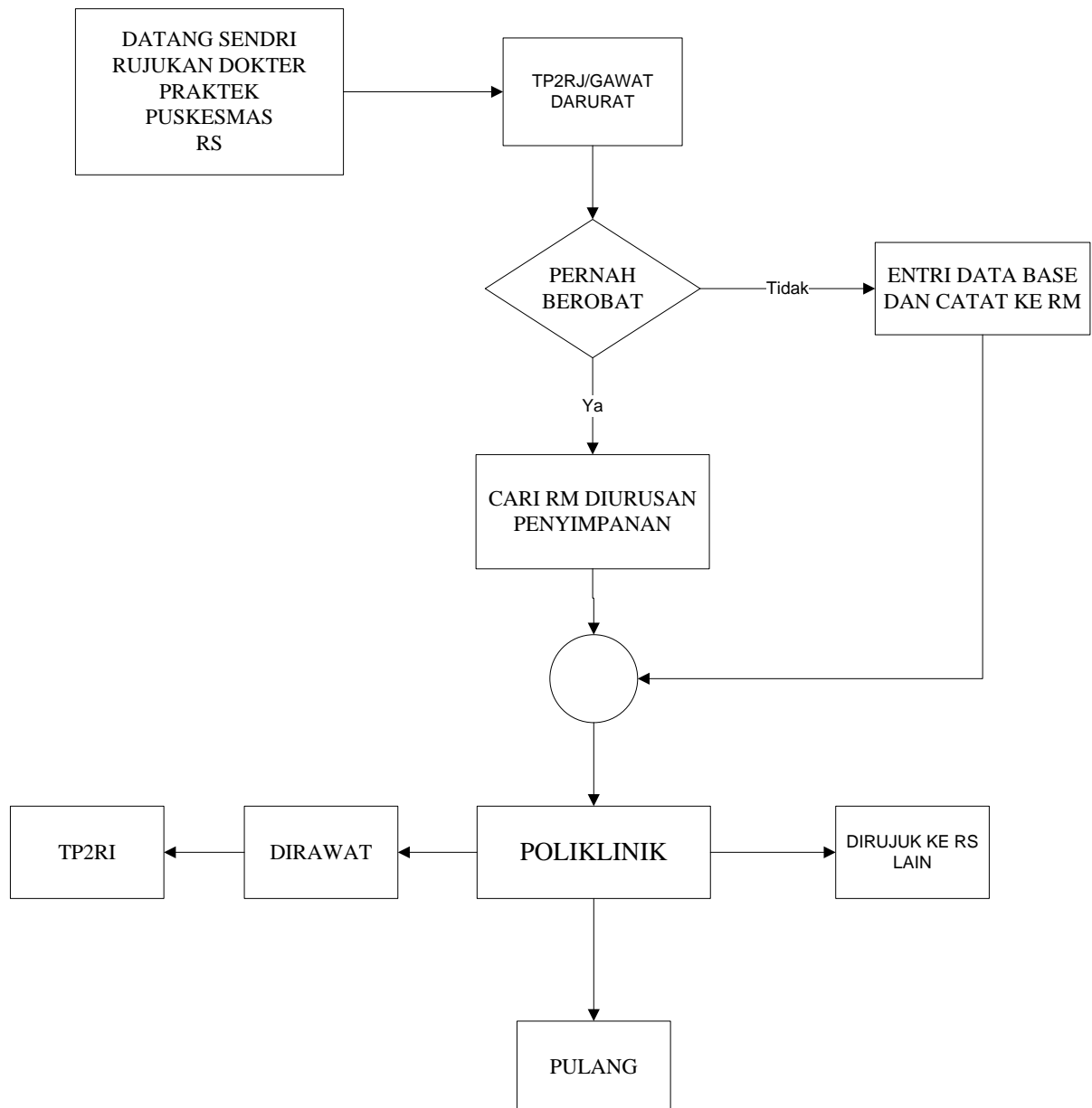
Dalam Upaya melaksanakan Tupoksinya, Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat senantiasa memberdayakan Sumber Daya yang telah ada , salah satu faktor penting dalam jasa pelayanan kesehatan adalah pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM), dimana SDM yang Profesional akan menghasilkan kinerja yang diharapkan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam upaya mendukung kelancaran pelayanan terhadap masyarakat, RSUD Al Ihsan membuat alur pelayanan sehingga diharapkan dapat diketahui dan dipahami mengenai proses pelayanan terhadap pasien, di antaranya :



a. Alur Pelayanan Pasien Rawat Jalan

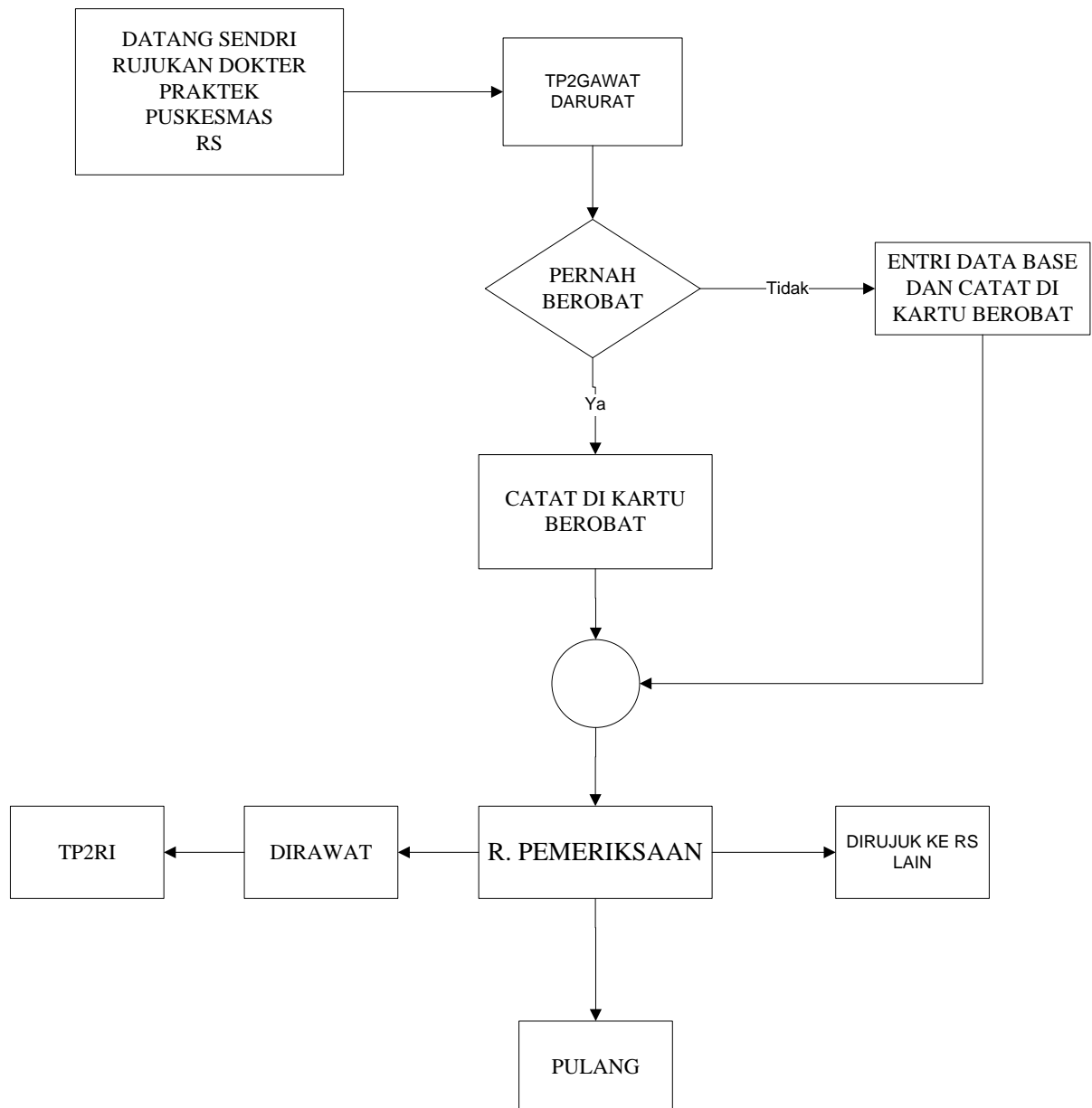
**ALUR PASIEN RAWAT JALAN**





b. Alur Pelayanan Pasien Gawat Darurat

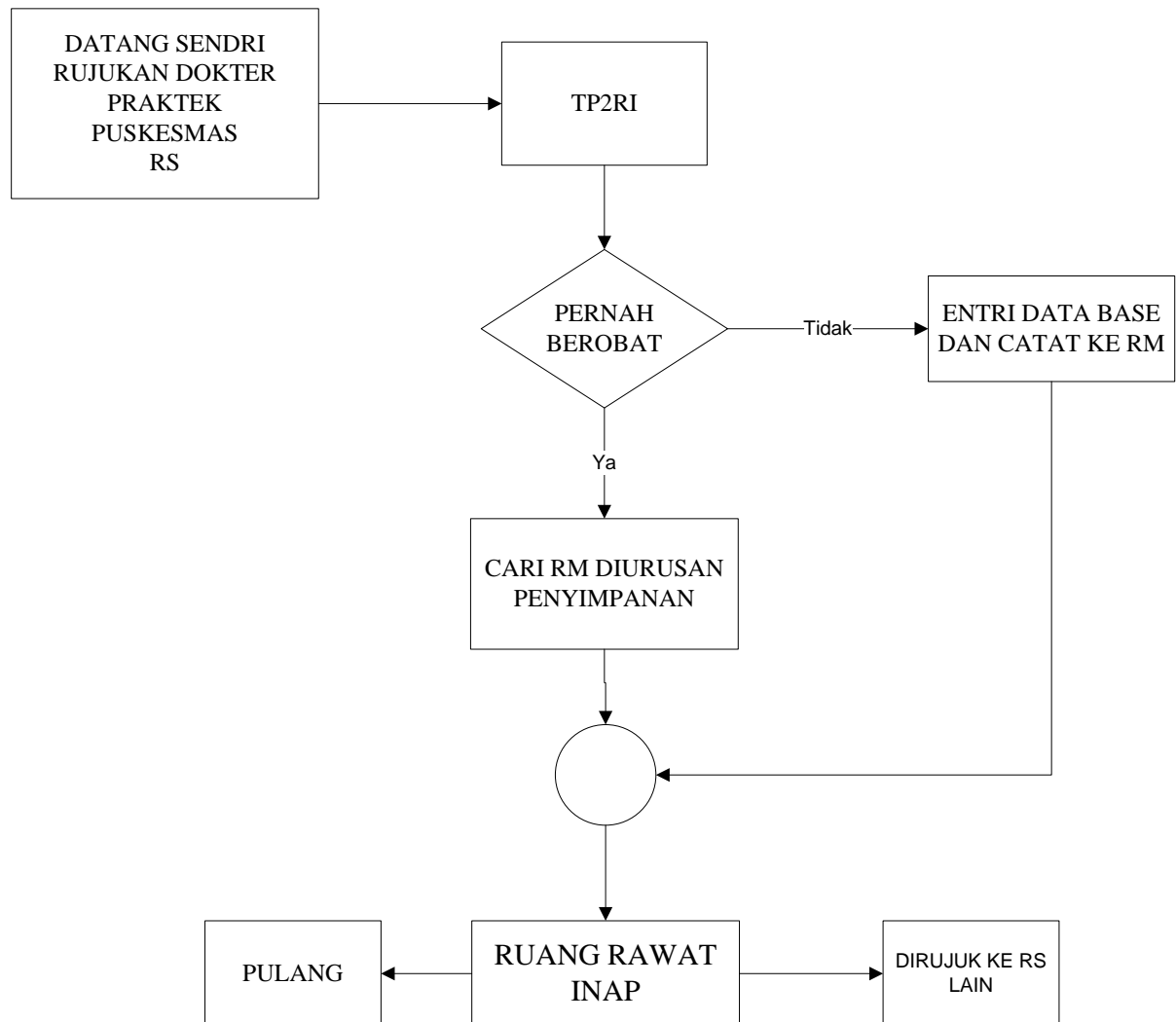
**ALUR PASIEN UGD**





c. Alur Pelayanan Pasien Rawat Inap

**ALUR PASIEN RAWAT INAP**



Berdasarkan evaluasi tahun 2016 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat pada umumnya menunjukkan angka yang baik apabila dibandingkan target indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana kerja Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat, hal tersebut dapat dilihat dalam lampiran.



---

### **2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi**

Evaluasi dalam suatu kegiatan merupakan faktor yang paling utama dalam sebuah manajemen, karena dengan evaluasi manajemen bisa mengukur dengan jelas apa kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, kendala apa yang dihadapi, dan harus bagaimana supaya hal-hal tersebut diminimalisir kalau bisa dihindarkan, sehingga ditahun-tahun mendatang apa yang ditargetkan bisa tercapai/terlampau.

Terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan manajemen dan perlu penyempurnaan, perubahan bahkan pengadaan Sumber daya Rumah Sakit dalam rangka tercapainya angka ideal hasil kinerja rumah sakit.

Adapun isu-isu penting yang kami temui pada tahun 2016 diantaranya :

- a. Kurangnya tenaga dokter spesialis yang definitif padahal Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat adalah rumah sakit Type B dan rujukan Jawa Barat;
- b. Pembangunan Gedung Pelayanan meliputi Gedung Utama Perawatan, Pelayanan, Perkantoran dan Perpustakaan masih dalam proses pembangunan serta rencana Pembangunan Gedung JKN (Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin) , Gedung IGD Ekstension serta Gedung Forensik.
- c. Optimalisasi penggunaan alat-alat kedokteran penunjang medik, rencana pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan bagi gedung-gedung pelayanan yang sedang dibangun;
- d. Kurangnya Biaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka mengikuti perkembangan teknologi, sehingga tingkat profesionalisme kurang optimal;



- e. Terbatasnya Biaya Promosi sehingga keberadaan Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat dengan segala kegiatannya kurang diketahui masyarakat Jawa Barat.
- f. Banyaknya tenaga dokter Umum yang memungkinkan untuk pengembangan fungsi pelayanan rumah sakit.
- g. Lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan berada di pinggiran kota Bandung yang Jaraknya jauh dari ibu kota provinsi.

## **2.4. Review Terhadap Rancangan awal RKPD**

### **1 Promosi Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan**

Program	: Promosi Kesehatan
1 Kegiatan	: Kegiatan Promosi Kesehatan Rumah Sakit
Indikator kinerja	: Terselenggaranya program promosi kesehatan untuk masyarakat umum di lingkungan rumah sakit dan mampu berperilaku hidup bersih dan sehat.
Hasil Kinerja	: 32,58%
Anggaran Tersedia	: Rp. 712.500.000,-
Realisasi Triwulan	: Rp. 232.141.500,-
III	
Analisa	: Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dana kegiatan promosi kesehatan rumah sakit sebesar 32,58%.

### **2. Pengelolaan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Daerah Al Ihsan**

Program	: Pengembangan Lingkungan Sehat
2 Kegiatan	: Pengelolaan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan
Indikator kinerja	: Terlaksananya kegiatan Uji mutu kesehatan



lingkungan rumah sakit meliputi audit sanitasi, pemeriksaan limbah cair, pemeriksaan air bersih, pemeriksaan usap alat, usap dubur, angka kuman, pencahayaan, suhu, kelembaban dan kebersihan ruangan. Pengelolaan sampah medis dan sampah umum.

Hasil Kinerja : 41,18 %  
 Anggaran Tersedia : Rp. 1.500.000.000,-  
 Realisasi Triwulan : Rp. 617.751.579.-

### III

Analisa : Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dana Pengelolaan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Daerah Al Ihsan 41,18 %.

## 3 Pelayanan Kesehatan

Program : Pelayanan kesehatan  
 3 Kegiatan : Pembangunan Gedung Utama Pelayanan, Perawatan, Perkantoran Dan Perpustakaan.  
 Indikator kinerja : Terpenuhinya kebutuhan pembangunan gedung utama pelayanan, perawatan, perkantoran dan perpustakaan dengan target 100%  
 Hasil Kinerja : 12,10 %  
 Anggaran Tersedia : Rp. 204.000.000.000,-  
 Realisasi Triwulan : Rp. 24.686.359.200,-  
 III  
 Analisa : Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan





- 
- dana Pembangunan Gedung Utama Pelayanan, Perawatan, Perkantoran Dan Perparkiran sudah mencapai 12.10 %
- 4 Kegiatan : Pembuatan Dan Perhitungan Review Master Plan Dan DED Pembangunan Gedung Maskin, Bedah Gawat Darurat/IGD Ekstension, Ruang Jenazah/Forensik Serta Masjid.
- Indikator kinerja : Terlaksananya kegiatan pembuatan dan perhitungan review master plan dan DED pembangunan gedung maskin 6 lantai, IGD ekstension, ruang jenazah (forensik) dan Masjid
- Hasil Kinerja : 36,60%
- Anggaran Tersedia : Rp. 3.850.000.000,-
- Realisasi Triwulan : Rp. 1.409.036.725,-
- III
- Analisa : Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dana Pembuatan Dan Perhitungan Review Master Plan Dan DED Pembangunan Gedung Maskin, Bedah Gawat Darurat/IGD Ekstension, Ruang Jenazah/Forensik Serta Masjid sudah mencapai 36,60%.
- 5 Kegiatan : Kegiatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Jawa Barat
- Indikator kinerja : Pelaksanaan biaya pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin Jawa Barat yang belum terdaftar di BPJS di RSUD Al Ihsan Prov. Jabar




---

Hasil Kinerja	:	65,07 %
Anggaran Tersedia	:	Rp. 15.000.000.000,-
Realisasi Triwulan	:	Rp. 9.760.637.106,-
III		
Analisa	:	Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dana Kegiatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Jawa Barat sudah mencapai 65,07%.
6 Kegiatan	:	Kegiatan peningkatan pengadaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan RSUD Al Ihsan.
Indikator kinerja	:	Pengadaan alat-alat kedokteran dan alat kesehatan sesuai dengan unit, instalasi dan bidang di RSUD Al Ihsan Prov. Jawa Barat
Hasil Kinerja	:	27,02%
Anggaran Tersedia	:	Rp. 115.761.840.000,-
Realisasi Triwulan	:	Rp. 31.292.502.801,-
III		
Analisa	:	Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dana Kegiatan peningkatan pengadaan sarana dan prasarana pelayanan sudah mencapai 27,02%
7 Kegiatan	:	Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (Pembangunan Gedung Radioterapi Tahap 3)




---

Indikator kinerja	:	Terselenggaranya pembangunan gedung radioterapi di RSUD Al Ihsan Prov. Jawa Barat
Hasil Kinerja	:	0,28 %
Anggaran Tersedia	:	Rp. 14.150.000.000,-
Realisasi Triwulan	:	Rp. 39.697.993,-
III		
Analisa	:	Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dana Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (Pembangunan Gedung Radioterapi Tahap 3) sudah mencapai 0,28%
8 Kegiatan	:	Peningkatan derajat kesehatan dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok (Pengadaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Radioterapi dan Kedokteran Nuklir)
Indikator kinerja	:	Pengadaan alat-alat kedokteran dan alat kesehatan radioterapi di RSUD Al Ihsan Prov. Jawa Barat
Hasil Kinerja	:	3,50 %
Anggaran Tersedia	:	Rp. 25.000.000.000,-
Realisasi Triwulan	:	Rp. 874.266.350,-
III		
Analisa	:	Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dan Peningkatan derajat kesehatan dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi



penderita akibat dampak asap rokok (Pengadaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Radioterapi dan Kedokteran Nuklir) mencapai 3,50 %.

9 Kegiatan : Kegiatan Peningkatan Pengadaan Obat-obatan, Bahan-bahan Penunjang dan Pelayanan Kesehatan

Indikator kinerja : Terlaksana pengadaan kebutuhan operasional obat-obatan, bahan-bahan penunjang dan alat kesehatan di RSUD Al Ihsan

Hasil Kinerja : 56,59 %

Anggaran Tersedia : Rp. 95.000.000.000,-

Realisasi Triwulan II : Rp. 53.760.068.336.-

Analisa : Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dana Kegiatan Peningkatan Pengadaan Obat-obatan, Bahan-bahan Penunjang dan Pelayanan Kesehatan

10 Kegiatan : Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan RS (DAK)

Indikator kinerja : Terlaksana pengadaan kebutuhan operasional alat kesehatan di RSUD Al Ihsan

Hasil Kinerja : 14,94 %

Anggaran Tersedia : Rp. 20.700.000.000,-

Realisasi Triwulan : Rp. 3.092.254.800.-

III

Analisa : Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dana Kegiatan pengadaan sarana dan



prasarana pelayanan kesehatan RS (DAK-APBN 2016) sebesar 14,94%

- 11 Kegiatan : Kegiatan Akreditasi Rumah Sakit Rujukan (DAK-APBN 2016)
- Indikator kinerja : Terlaksananya bimbingan akreditasi dan dokumen pendukung akreditasidi RSUD Al Ihsan
- Hasil Kinerja : 51,45%
- Anggaran Tersedia : Rp. 343.640.000,-
- Realisasi Triwulan : Rp. 176.803.864.-

### III

- Analisa : Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dana Kegiatan Akreditasi Rumah Sakit Rujukan (DAK-APBN 2016)

## 4 Kegiatan peningkatan kualitas dan kesejahteraan pegawai RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat

- Program : Sumber Daya Kesehatan
- 12 Kegiatan : Peningkatan kualitas dan kesejahteraan Pegawai RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat
- Indikator kinerja : Meningkatnya kelancaran tugas administrasi perkantoran secara tertib sehingga dapat membantu pelaksanaan pelayanan kesehatan
- Hasil Kinerja : 78,24 %
- Anggaran Tersedia : Rp. 36.500.000.000,-
- Realisasi Triwulan : Rp. 28.557.242.212,-

### III

- Analisa : Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dana Peningkatan kualita dan kesejahteraan



Pegawai administrasi, medis dan perawat  
RSUD Al Ihsan baru terserap 78,24%

**5 Kegiatan Pemasaran Pelayanan Kesehatan, Humas dan Hukum Rumah Sakit**

Program	:	Manajemen Kesehatan
13 Kegiatan	:	Pemasaran Pelayanan Kesehatan, Humas dan Hukum Rumah Sakit
Indikator kinerja	:	
Hasil Kinerja	:	18,20 %
Anggaran Tersedia	:	Rp. 712.500.000,-
Realisasi Triwulan	:	Rp. 129.648.450,-
III		
Analisa	:	Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan anggaran untuk kegiatan Pemasaran Pelayanan Kesehatan, Humas dan Hukum RSUD Al Ihsan baru terserap 18,20%.

**6 Pengembangan Kompetensi Pegawai RSUD Al Ihsan**

Program	:	Pengembangan kompetensi Aparatur
1 Kegiatan	:	Pengembangan Kompetensi Pegawai RSUD Al Ihsan
Indikator kinerja	:	Meningkatnya pendayagunaan aparatur
Hasil Kinerja	:	18,16 %
Anggaran Tersedia	:	Rp. 3.496.500.000,-
Realisasi Triwulan	:	Rp. 634.873.840,-
III		
Analisa	:	Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan anggaran untuk pengembangan kompetensi pegawai RSUD Al Ihsan baru terserap 18,16%



dan disesuaikan dengan banyaknya aparatur  
(PNS) di RSUD Al Ihsan

**7 Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan Aparatur PNSD RSUD Al Ihsan  
Provinsi Jawa Barat**

Program	:	Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur
1 Kegiatan	:	Peningkatan kesejahteraan dan kemampuan Aparatur PNSD RSUD Al Ihsan
Indikator kinerja	:	Meningkatnya pendayagunaan aparatur
Hasil Kinerja	:	38,14 %
Anggaran Tersedia	:	Rp. 475.000.000,-
Realisasi Triwulan III	:	Rp. 378.000.000,-
Analisa	:	Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dana Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan Aparatur PNSD RSUD Al Ihsan baru terserap 38,14% dan disesuaikan dengan banyaknya aparatur (PNS) di RSUD Al Ihsan

**8 Penyelenggaraan administrasi perkantoran RSUD Al Ihsan**

Program	:	Pelayanan administrasi perkantoran
1 Kegiatan	:	Penyelenggaraan administrasi perkantoran RSUD Al Ihsan
Indikator kinerja	:	Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran
Hasil Kinerja	:	63,21%
Anggaran Tersedia	:	Rp. 90.000.000.000,-
Realisasi Triwulan III	:	Rp. 56.888.922.624,-



---

Analisa : Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dana Penyelenggaraan Pelayanan administrasi perkantoran RSUD Al Ihsan baru terealisasi sebesar 63,21%.

9 Peningkatan sarana dan prasarana aparatur RSUD Al Ihsan

Program : Peningkatan sarana dan prasarana aparatur

1 Kegiatan : Pengadaan sarana dan prasarana aparatur RSUD Al Ihsan

Indikator kinerja : Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur RSUD Al Ihsan

Hasil Kinerja : 4,92%

Anggaran Tersedia : Rp. 20.131.354.753,-

Realisasi Triwulan : Rp. 989.500.785,-

III

Analisa : Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dana Penyelenggaraan Pengadaan sarana dan prasarana aparatur RSUD Al Ihsan baru terealisasikan sebesar 4,92%, hal ini dikarenakan sebagian dari kegiatan yang selesai tinggal penyelesaian proses pencairannya.

10 Pemeliharaan Sarana dan Prasarana aparatur kantor RSUD Al Ihsan

Program : Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor

1 Kegiatan : Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor RSUD Al Ihsan

Indikator kinerja : Meningkatnya kualitas dan fungsi sarana dan prasarana kantor RSUD Al Ihsan

Hasil Kinerja : 9,66%

Anggaran Tersedia : Rp. 19.000.000.000,-





Realisasi Triwulan : Rp. 1.836.129.737,-

III

Analisa : Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dana Penyelenggaraan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor RSUD Al Ihsan baru terealisasi 9,66 %, hal ini dikarenakan sebagian dari kegiatan yang selesai tinggal penyelesaian proses pencairannya.

#### 11 Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah

Program : Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah

1 Kegiatan : Optimaslisasi pengelolaan keuangan RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat

Indikator kinerja : Tersedianya dokumen laporan kinerja operasional RSUD Al Ihsan Prov. Jawa Barat

Hasil Kinerja : 76,28 %

Anggaran Tersedia : Rp. 100.000.000,-

Realisasi Triwulan : Rp. 76.277.400,-

III

Analisa : Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dana Penyelenggaraan Optimaslisasi pengelolaan keuangan RSUD Al Ihsan baru terealisasi 76,28%, hal ini dikarenakan pelaksanaan kegiatan belum seluruhnya dilaksanakan

#### 12 Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program : Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

1 Kegiatan : Perencanaan, evaluasi dan pelaporan internal RSUD




---

Al Ihsan Provinsi Jawa Barat

Indikator kinerja : Tersedianya dokumen laporan kinerja operasional  
RSUD Al Ihsan Prov. Jawa Barat

Hasil Kinerja : 37,11 %

Anggaran Tersedia : Rp. 152.000.000,-

Realisasi Triwulan : Rp. 56.400.000,-

**III**

Analisa : Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dana  
Penyelenggaraan Perencanaan, evaluasi dan  
pelaporan internal RSUD Al Ihsan baru  
terrealisasikan 37,11%, hal ini dikarenakan  
pelaksanaan kegiatan belum seluruhnya  
dilaksanakan.

2 Kegiatan : Audit independent laporan keuangan RSUD Al Ihsan

Indikator kinerja : Terlaksananya kegiatan audit keuangan RSUD  
Al Ihsan

Hasil Kinerja : 1,41%

Anggaran Tersedia : Rp. 95.000.000,-

Realisasi Triwulan : Rp. 1.336.525,-

**III**

Analisa : Sampai dengan akhir triwulan III, penyerapan dana  
Penyelenggaraan audit keuangan RSUD Al Ihsan  
baru terealisasi sebesar 1,41% dikarenakan  
pelaksanaan kegiatannya belum selesai.



---

## **2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat adalah salah satu Rumah Sakit Umum yang merupakan instansi pemerintah yang melayani kesehatan masyarakat yang bersifat sekunder (lanjutan) dimana pembangunan kesehatannya lebih menekankan kepada upaya Preventif, Kuratif, Promotif dan Rehabilitatif.

Dalam Keadaan darurat ( emergency) yang dialami masyarakat sekitar Rumah Sakit mengharuskan adanya tindakan medis sebagai pertolongan pertama, IGD (Instalasi Gawat Darurat) Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat 24 Jam dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, namun dalam keadaan tertentu tidak sembarang tindakan sepenuhnya diberikan, karena sebab dan akibat dari suatu tindakan perlu pemikiran yang matang, dimana tenaga medis spesialis, sarana dan prasarana belum sepenuhnya ada dan lengkap.

Lokasi Rumah Sakit Umum Al Ihsan yang berada di daerah Bandung Selatan memiliki salah satu kesulitan akses menuju Rumah Sakit Pusat rujukan. Dari hasil penelaahan ini di integrasikan dengan evaluasi diatas, jelas Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat perlu menjawab kebutuhan masyarakat disekitar dengan menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Menjadi Rumah Sakit rujukan untuk dapat menerima rujukan dari rumah sakit sekitarnya.

Dalam upaya mengendalikan lingkungan internal dan eksternal rumah sakit, RSUD Al Ihsan secara rutin melakukan uji mutu kesehatan lingkungan yang meliputi ; audit sanitasi, pemeriksaan limbah cair, pemeriksaan air bersih, pemeriksaan usap alat, pemeriksaan usap dubur, pemeriksaan angka kuman, pemeriksaan pencahayaan, suhu, kelembaban kebisingan ruangan, serta pengelolaan sampah umum dan sampah medis, hal ini dilakukan dengan harapan terjaminnya kesehatan dan kebersihan



---

lingkungan rumah sakit bagi seluruh pengunjung, pasien, petugas dan lingkungan sekitar rumah sakit.

Sosialisasi keberadaan rumah sakit terhadap masyarakat dan implementasi peran rumah sakit sebagai organisasi perangkat daerah yang mempunyai peran fungsi social dilakukan secara terprogram melalui kegiatan-kegiatan, diantaranya program pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin yang tidak termasuk kepada program jamkesmas, gakinda, jampersal, selain itu juga kegiatan penyuluhan tentang kesehatan dan kegiatan bakti social.

Adapun target yang diharapkan dari program dan kegiatan ini adalah RSUD Al Ihsan diketahui keberadaannya oleh masyarakat sebagai institusi pelayanan kesehatan yang di miliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan sebagai upaya untuk meningkatkan cakupan pelayanan.



---

### **BAB III**

## **TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

### **3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional**

Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat dengan upaya Preventif, kuratif dan promotif serta rehabilitatif diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan cara meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang terjangkau.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan bagian dari jajaran pemerintah daerah yang menjalankan tugasnya untuk memberikan pelayanan umum dan meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya melalui pembangunan kesehatan.

Dengan demikian Rencana Strategik disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan

#### **Visi Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan 2013-2018 adalah :**

Sesuai perkembangan kedepan dengan mempertimbangkan Visi dan Misi Provinsi serta hasil kinerja pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan dan daya saing, dimana Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan dituntut mempunyai keunggulan dari pesaingnya, maka perlu adanya perubahan visi, misi dan tujuan Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan kedepan sebagai berikut :

***"Menjadi RSUD Terdepan dan Rujukan Utama di Jawa Barat serta Rumah Sakit Bertaraf Internasional"***



Adapun kebijakan pembangunan sesuai strategi pembangunan daerah yang berkaitan dengan rumah sakit adalah dengan Misi 1 (satu) yaitu mewujudkan sumber daya manusia Jawa Barat yang produktif dan berdaya saing dengan kebijakan bidang kesehatan meliputi :

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan terutama ibu dan anak;
2. Mengembangkan sistem kesehatan;
3. Meningkatkan upaya pencegahan, pemberantasan dan pengendalian penyakit menular serta tidak menular;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan

**Misi Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan adalah :**

1. Mewujudkan Center Of Excellence (Pelayanan Unggulan : Pelayanan Jantung, Diabetic, Cancer);
2. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM yang Profesional;
3. Meningkatkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas;
4. Mengembangkan Kemitraan Dalam Bidang Pelayanan Kesehatan, dan pengembangan SDM rumah Sakit;
5. Melaksanakan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang menunjang pelayanan kesehatan prima;
6. Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan yang Berbasis Pada Sistem Informasi Terpadu.

### **3.2. Tujuan**

Dalam rangka mencapai Visi dan misi tersebut tentu perlu ditentukan strategi-strategi khusus dengan menghadirkan Program dan Kegiatan yang mendukung terciptanya mutu pelayanan kesehatan yang di harapkan oleh masyarakat.



Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat pada periode tahun 2013 sampai dengan 2018 mempunyai program dan kegiatan serta kebijakan mengarah kepada tercapainya sasaran dan indikator Sasaran , diantaranya :

Tabel. 1.

**Sasaran Strategis dan Indikator Pencapaian Sasaran**

**MISI Ke - 1** : Mewujudkan Center Of Excellence (Pelayanan Unggulan Pelayanan Jantung, Diabetic, Cancer);

Tujuan	Sasaran	Indikator Pencapaian Sasaran
Terciptanya pelayanan kesehatan unggulan yang bermutu, cepat, tepat dan akurat	Terciptanya pelayanan kesehatan unggulan yang bermutu, cepat, tepat dan akurat	Waktu tanggap pelayanan Gawat Darurat
		Peningkatan Kunjungan Pasien di rawat jalan
		Bed occupancy rate (BOR)
		Avarage Length of Stay (ALOS)
		Bed Turn Over (BTO)
		Turn Over Interval (TOI)
		Nett Death Rate (NDR)
		Gross Death Rate (GDR)
		Angka Infeksi RS
		Indek Kepuasan Masyarakat

**MISI Ke - 2** : Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM yang Profesional

Tujuan	Sasaran	Indikator Pencapaian Sasaran
Tersedianya SDM yang profesional dan	Terwujudnya SDM yang profesional yang	SDM terlatih minimal 20 jam / tahun Tingkat absensi pegawai Tingkat labour turn over



berkomitmen	dilandasi keimanan dan ketakwaan	Jumlah SDM sesuai kualifikasi dan standar kebutuhan
-------------	----------------------------------	---

**MISI Ke - 3 : Meningkatkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas**

Tujuan	Sasaran	Indikator Pencapaian Sasaran
Terpenuhinya sarana dan prasarana dalam menunjang pelayanan	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana rumah sakit	Standarisasi fasilitas kesehatan  Utilisasi  Kalibrasi

**MISI Ke - 4 : Mengembangkan Kemitraan Dalam Bidang Pelayanan Kesehatan, Pelatihan, Rumah Sakit Pendidikan dan Penelitian Yang Berhasil Guna**

Tujuan	Sasaran	Indikator Pencapaian Sasaran
Terjalinnnya kerjasama dengan mitra kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya kerjasama pelayanan kesehatan dengan mitra kerja</li> <li>Meningkatnya kerjasama pendidikan, pelatihan dan penelitian dengan institusi pendidikan</li> </ul>	<p>Jumlah kerjasama dengan mitra kerja</p> <p>Jumlah institusi pendidikan yang memanfaatkan fasilitas rumah sakit</p>





**MISI Ke - 5 : Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan yang Berbasis Pada Sistem Informasi Terpadu**

Tujuan	Sasaran	Indikator Pencapaian Sasaran
Memberikan kemudahan dalam akses informasi pelayanan kesehatan	Meningkatnya pengguna sistem informasi terpadu	Terintegrasinya SIM-RS

### 3.3. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur dan merupakan hasil yang akan dicapai (outcome) dalam jangka waktu tahunan/semesteran/triwulanan/ataupun bulanan.

Dalam upaya mewujudkan peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 mempunyai program dan kegiatan serta kebijakan mengarah kepada tercapainya sasaran dan indikator Sasaran, diantaranya :

Tabel. 3.1.

Sasaran dan Indikator Sasaran Tahun 2016

	Indikator Sasaran	Target
Terciptanya pelayanan kesehatan unggulan yang bermutu, cepat, tepat dan akurat	Waktu tanggap pelayanan Gawat Darurat	
	Peningkatan Kunjungan Pasien di rawat jalan	
	Bed occupancy rate (BOR)	
	Average Length of Stay (ALOS)	
	Bed Turn Over (BTO)	
	Turn Over Interval (TOI)	
	Nett Death Rate (NDR)	



	Gross Death Rate (GDR)	
	Angka Infeksi RS	
	Indek Kepuasan Masyarakat	
Terwujudnya SDM yang profesional yang dilandasi keimanan dan ketakwaan	SDM terlatih minimal 20 jam / tahun	
	Tingkat absensi pegawai	
	Tingkat labour turn over	
	Jumlah SDM sesuai kualifikasi dan standar kebutuhan	
Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana rumah sakit	Standarisasi fasilitas kesehatan	
	Utilisasi	
	Kalibrasi	
	Perijinan	
Meningkatnya kerjasama pelayanan kesehatan dengan mitra kerja	Jumlah kerjasama dengan mitra kerja	
Meningkatnya kerjasama pendidikan, pelatihan dan penelitian dengan institusi pendidikan	Jumlah institusi pendidikan yang memanfaatkan fasilitas rumah sakit	
Meningkatnya pengguna sistem informasi terpadu	Terintegrasinya SIM-RS	

### **3.4. Program dan Kegiatan**

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu yang diselenggarakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah maupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu. Program selalu berkaitan dengan pelaksanaan tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam strategi, dalam menetapkan program telah dipertimbangkan “siapa” melakukan “apa” dan jangka waktu penyelesaiannya.



Program salah satu cara untuk mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana aksi terpadu yang meliputi :

- Penetapan kebijakan
- Program operasional
- Kegiatan/aktivitas

Kegiatan merupakan tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan yang menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan. Kegiatan merupakan titik awal menuju perwujudan visi dan misi, kriteria kegiatan adalah sebagai berikut :

- Spesifik
- Terukur
- Agresif
- Berorientasi kepada hasil
- Memiliki jangka waktu tertentu

Rencana Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 diimplementasikan ke dalam program dan kegiatan yang dananya bersumber dari APBD sebagai berikut :

**Tabel.3.2. Program, Kegiatan dan Anggaran TA. 2016**

NO	PROGRAM / KEGIATAN	Anggaran	Ket
	<b>Program Promosi Kesehatan</b>		
	Kegiatan Promosi Kesehatan Rumah Sakit	712.500.000,00	
	<b>Program Pengembangan Lingkungan</b>		
	Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Lingkungan	1.500.000.000,00	
	<b>Program Pelayanan Kesehatan</b>		
	Kegiatan Pembangunan Gedung Utama Pelayanan, Perawatan, Perkantoran dan Parkiran	210.000.000.000,00	
	Kegiatan Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat Jawa Barat	5.000.000.000,00	



	Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan	150.000.000.000,00	
	Kegiatan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (Pembangunan Gedung Radioterapi Thp 3)	15.000.000.000,00	
	Kegiatan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (Pengadaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Radioterapi)	98.500.000.000,00	
	Kegiatan Pengadaan Obat-obatan, Bahan-bahan Penunjang dan Pelayanan Kesehatan	95.000.000.000,00	
	Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan RS (DAK)	20.700.000.000,00	
	Pembuatan dan Perhitungan DED Pembangunan Gedung Maskin (6 lantai)	3.000.000.000,00	
	<b>Program Sumber Daya Kesehatan</b>		
	Peningkatan kualitas dan kesejahteraan pegawai RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	36.500.000.000,00	
	<b>Program Manajemen Kesehatan</b>		
	Pemasaran Pelayanan Kesehatan, Humas dan Hukum Rumah Sakit	712.500.000,00	
	<b>Program Pengembangan Kompetensi Aparatur</b>		
	Pengembangan Kompetensi pegawai RSUD Al Ihsan	3.496.500.000,00	
	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur</b>		
	Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan Aparatur PNSD pada RSUD Al Ihsan	475.000.000,00	
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		
	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran PNSD pada RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	85.000.000.000,00	
	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Operasional RSUD Al Ihsan	900.000.000,00	
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		
	Pengadaan sarana dan prasarana aparatur operasional RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	18.000.000.000,00	
	<b>Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor RSUD Al Ihsan	24.000.000.000,00	
	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>		

**Rencana Kerja  
Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat  
Tahun 2017**




---

	Perencanaan Program Kegiatan, Evaluasi Capaian Kinerja dan Pelaporan Pelayanan Internal Rumah Sakit	175.000.000,00	
	Audit Independen Laporan Keuangan Rumah Sakit	96.000.000	
	PAD-APBD	503.262.500.000,00	
	BO-Operasional	244.804.000.000,00	
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>748.066.500.000,00</b>	



---

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RK-SKPD) Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 merupakan penjabaran dari Renstra Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RK-SKPD) Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat ini merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan SKPD sekaligus menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran SKPD baik yang bersumber APBD maupun operasional.

Dengan adanya RK-SKPD Rumah Sakit Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat tahun 2017 ini, diharapkan upaya mewujudkan pembangunan Kesehatan di Jawa Barat dapat berjalan lebih terkoordinasi, terintegrasi dan sinergis dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Bandung, 07 April 2016  
DIREKTUR RSUD AL IHDAN  
PROVINSI JAWA BARAT,

**Dr. H. Komar Hanifi., MKM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19580128 1988 02 1 001

